

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN
DAN SISTEM PENGENDALIAN AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADA PT. GOLD COIN INDONESIA
SURABAYA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

GALIH GUMILANG
0513015031/FE/AK

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN SISTEM PENGENDALIAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. GOLD COIN INDONESIA SURABAYA

Disusun Oleh :

GALIH GUMILANG
0513015031/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 26 Maret 2010

Pembimbing Utama :

Tim Penguji :
Ketua

Dra. EC. Dwi Suhartini, MAks

Drs. EC. Tamadoy Thamrin, MM
Sekretaris

Dra. EC. Endah Susilowati, MSi
Anggota

Dra. EC. Dwi Suhartini, MAks

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 030 202 389

Article Penelitian

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN
SISTEM PENGENDALIAN AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA
PT. GOLD COIN INDONESIA
SURABAYA**

DISUSUN OLEH :

**GALIH GUMILANG
0513010031 /FE/AK**

Telah disetujui untuk dijadikan article oleh :

Pemimbing Utama

**Dra. Ec. Dwi Suhartini, MAks
NIP. 977 100 164**

Tanggal.....

**Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi**

**Dr. Sri. Trisnaningsih, M.Si
NIP. 030 217 167**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan petunjukNya sehingga mendapatkan kemudahan di dalam penyusunan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Sistem Pengendalian Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Gold Coin Indonesia Surabaya”** dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak, Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak, Dr. Dhani Ichsanudin N, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsi MSi, selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Jawa Tumur.
4. Ibu Dra.Ec. Dwi Suhartini, Maks, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, saran, dan dukungan tenaga dan pikiran hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen khususnya Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantu serta mendidik penulis selama di bangku kuliah.

6. Pimpinan dan Staff PT. Gold Coin Indonesia Surabaya yang telah meluangkan waktu untuk wawancara, bimbingan, dan memberikan saran hingga selesainya penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan alm. Ibu tercinta, tiada kata yang bisa kuucapkan selain terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas dukungan, semangat baik material maupun spiritual, selama mengikuti kuliah hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan ini masih banyak kekurangannya sehingga kritik dan saran yang membangun selalu penulis nantikan. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Surabaya, Maret 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 7
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori	9
2.2.1. Anggaran	9
2.2.1.1. Pengertian Anggaran	9
2.2.1.2. Fungsi Anggaran	9
2.2.1.3. Manfaat Penyusunan Anggaran	10
2.2.2. Kejelasan Sasaran Anggaran	11
2.2.3. Sistem Pengendalian Akuntansi	12
2.2.3.1. Pengertian Pengendalian	12
2.2.3.2. Pengertian Sistem Pengendalian Akuntansi	12

2.2.3.3. Lingkungan Pengendalian	14
2.2.4. Kinerja Manajerial	15
2.2.4.1. Pengertian Kinerja	15
2.2.4.2. Pengertian Manajer	16
2.2.4.3. Pengertian Kinerja Manajerial	18
2.2.4.4. Manfaat Penilaian Kinerja	19
2.2.4.5. Ukuran Kinerja	19
2.2.5. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial	20
2.2.6. Pengaruh Sistem Pengendalian Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial	21
2.2.7. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pengendalian Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial .	23
2.3. Kerangka Pikir	25
2.4. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Definisi Operasional Variabel	27
3.2. Pengukuran Variabel	28
3.3. Teknik Penentuan Sampel	31
3.3.1. Populasi	31
3.3.2. sampel	32
3.4. Teknik Pengumpulan Data	32
3.4.1. Jenis dan Sumber Data	32

3.4.2. Pengumpulan Data	33
3.5. Uji Kualitas Data	33
3.5.1. Uji Validitas	33
3.5.2. Uji Reliabilitas	34
3.5.3. Uji Normalitas	34
3.6. Uji Asumsi Klasik	35
3.6.1. Multikolinieritas	35
3.6.2. Heteroskedastisitas	35
3.6.3. Autokorelasi	36
3.7. Teknik Analisis	36
3.7.1. Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	38
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	38
4.1.2. Lokasi Perusahaan	39
4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan	41
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	43
4.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	43
4.2.1.1. Uji Validitas	43
4.2.1.2. Uji Reliabilitas	49
4.2.2. Distribusi Frekuensi	50
4.2.2.1. Distribusi Frekuensi Variabel Kejelasan	
Sasaran Anggaran (X_1)	50
4.2.2.1. Distribusi Frekuensi Variabel Sistem	

Pengendalian Akuntansi (X_2)	51
4.2.2.1. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja	
Manajerial (Y)	52
4.3. Analisis Regresi Linier Berganda	53
4.3.1. Uji Normalitas	53
4.3.2. Asumsi Klasik	54
4.3.2.1. Uji Multikolinieritas	54
4.3.2.2. Uji Heterokedastisitas	55
4.3.3. Model Regresi Linier Berganda.....	56
4.4. Uji Hipotesis	58
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	59
4.5.1. Implikasi Penelitian	59
4.5.2. Konfirmasi Penelitian dengan Tujuan dan Manfaat	
Penelitian	61
4.5.3. Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	62
4.5.4. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

KUESIONER

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Tahun 2004 s.d 2008 (Dalam Ton)	3
Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran	43
Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Akuntansi Putaran ke-1	44
Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Akuntansi Putaran ke-2	45
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Akuntansi Putaran ke-3	45
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Akuntansi Putaran ke -4	46
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Manajerial Putaran ke-1	46
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Manajerial Putaran ke-2	47
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Manajerial Putaran ke-3	47
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Manajerial Putaran ke-4	48
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Manajerial Putaran ke-5	49
Tabel 4.11. Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran	51
Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Pengendalian Akuntansi ..	52
Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Manajerial	53
Tabel 4.15. Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.16 Hasil VIF (<i>Variance Inflation Factor</i>).....	55
Tabel 4.17 Hasil Uji Heterokedastisitas	55
Tabel 4.18 Model $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Diagram Kerangka Pikir.....	26
Gambar 3.1.	Regresi Linier Berganda.....	36
Gambar 4.1.	Struktur Organisasi PT. Gold Coin Indonesia Surabaya	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 2 Output Validitas Dan Reliabilitas Variabel Kejelasan Sasaran
Anggaran (X_1)
- Lampiran 3 Output Validitas Dan Reliabilitas Variabel Sistem Pengendalian
Akuntansi (X_2)
- Lampiran 4 Output Validitas Dan Reliabilitas Variabel Kinerja Manajerial (Y)
- Lampiran 5 Output Uji Normalitas
- Lampiran 6 Input Regresi Linier Berganda
- Lampiran 7 Output Uji Regresi Linier Berganda

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN
SISTEM PENGENDALIAN AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADA PT. GOLD COIN INDONESIA
SURABAYA**

Oleh

Galih Gumilang

ABSTRAK

PT. Gold Coin Indonesia Surabaya bergerak dalam bidang pakan ternak, yang telah memperluas cakrawala pemasarannya dengan membangun pabrik pakan ternak dan pembelian unggas di berbagai negara. Beberapa tahun terakhir, perusahaan mengalami penurunan kinerja yaitu menurunnya realisasi produksi, yang kemungkinan disebabkan kurang adanya pengawasan dari atasan mengenai anggaran, ketidakjelasan sasaran anggaran yang mempersulit manajer untuk menyusun target anggaran. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan sistem pengendalian akuntansi terhadap kinerja manajerial.

Obyek penelitian ini adalah PT. Gold Coin Indonesia Surabaya dan yang dijadikan sampel sebanyak 16 manajer dengan menggunakan teknik sensus atau sampling jenuh. Untuk menjawab perumusan, tujuan dan hipotesis penelitian maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kejelasan sasaran anggaran memiliki pengaruh cukup besar terhadap kinerja manajerial, sehingga hipotesis ke-1 teruji kebenarannya. Sedangkan variabel sistem pengendalian akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sehingga hipotesis ke-2 tidak teruji kebenarannya.

Keywords : Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Akuntansi, Kinerja Manajerial

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Indonesia saat ini, khususnya sektor industri diharapkan dapat menjadi tulang punggung utama perekonomian di masa yang akan datang. Seperti yang diketahui bahwa krisis moneter yang melanda negara kita sejak beberapa tahun yang lalu belum juga berakhir. Walaupun pemerintah sudah berusaha memulihkan perekonomian ini dengan berbagai cara, namun perekonomian Indonesia belum juga dapat pulih. Pada keadaan ekonomi yang tidak menentu seperti sekarang ini, banyak cara yang digunakan oleh perusahaan untuk tetap bertahan hidup agar tidak mengalami kebangkrutan, salah cara yang sering digunakan adalah dengan meningkatkan efisiensi dan efektifitas anggaran karena anggaran merupakan proses tahap yang paling menentukan dalam pengalokasian dana.

Anggaran merupakan elemen kunci dalam sistem perencanaan dan pengendalian. Fungsi perencanaan merupakan langkah awal manajemen, sedangkan fungsi pelaksanaan tidak akan efektif tanpa fungsi pengendalian. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kemampuan manajemen untuk mencapai tujuan organisasinya. Oleh sebab itu, pada akhirnya akan menjadi berdampak pula pada kinerja manajerial. (Darma (2005: 2)

Pencapaian kinerja akan dapat meningkat dengan menggunakan sistem pengendalian akuntansi. Pencapaian kinerja yang meningkat karena

digunakannya sistem pengendalian akuntansi akan menunjukkan seberapa besar kinerja keuangan, operasional dan manajerial pada suatu organisasi. (Darma, 2005: 2)

Salah satu karakteristik sistem penganggaran menurut Darma (2005: 2) adalah kejelasan sasaran anggaran. Dengan adanya sasaran anggaran yang jelas akan memudahkan individu untuk menyusun target-target anggaran. Oleh sebab itu, sasaran anggaran harus dinyatakan secara jelas, spesifik dan dapat dimengerti oleh mereka yang bertanggung-jawab untuk menyusun dan melaksanakannya.

Pencapaian kinerja manajerial yang baik adalah dengan menggunakan sistem pengendalian akuntansi dan kejelasan sasaran anggaran yang jelas dan spesifik. Dengan adanya sistem pengendalian akuntansi dan kejelasan sasaran anggaran yang jelas dan spesifik dalam perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial. Pengelolaan keuangan perusahaan yang akan dipertanggung jawabkan kepada atasan tidak lepas dari anggaran yang telah disepakati bersama. Dalam sistem pengendalian manajemen anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian.

Perusahaan PT. Gold Coin adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang pakan ternak. PT. Gold Coin merupakan perusahaan termaju dalam menghasilkan pakan ternak di kawasan Asia Tenggara sejak tahun 1954 dengan standard internasional yang didukung oleh management yang modern. Dalam rangka menunjang kebutuhan para peternak di kawasan Asia Tenggara akan pakan ternak yang berkualitas tinggi, Gold Coin telah memperluas cakrawala pemasarannya dengan membangun pabrik - pabrik

pakan ternak dan pembelian unggas di berbagai negara. Beberapa tahun terakhir perusahaan yang mengalami penurunan kinerja manajerial terjadi pada PT. Gold Coin Indonesia Surabaya, dimana kinerja manajerial perusahaan tersebut mengalami penurunan. Penurunan tersebut dapat ditampilkan dalam tabel perbandingan target dan realisasi produksi pada tahun 2004 s/d 2008 (Dalam Ton)

Tabel 1
Perbandingan Target dan Realisasi Produksi
Tahun 2004 s/d 2008 (Dalam Ton)

Tahun 2004 s.d 2008 (Dalam Ton)				
Jenis Produk	Target Produksi	Realisasi produksi	Selisih	
Pakan Ayam Pedaging			Ton	Persentase
2004	18.000	16.000	2000	1,69
2005	27.000	26.000	1000	0,84
2006	22.800	21.000	1800	1,52
2007	26.400	25.000	1400	1,18
2008	24.000	22.000	2000	1,69
Total	118.200			
Pakan Ayam Petelur				
2004	19.800	17.000	2800	3,05
2005	27.000	25.000	2000	6,64
2006	16.200	15.000	1200	1,31
2007	14.400	12.000	2400	2,61
2008	21.000	19.800	1200	1,31
Total	91.800			
Pakan Itik				
2004	5.400	4.500	900	3,22
2005	6.000	5.500	500	1,79
2006	5.400	4.000	1400	5,02
2007	4.800	3.500	700	2,5
2008	6.300	5.500	800	2,8
Total	27.900			
Pakan Burung				
2004	300	250	50	3,14
2005	330	300	30	1,88
2006	300	250	50	3,14
2007	300	250	50	3,14
2008	360	300	60	3,77
Total	1.590			

Sumber: PT. Gold Coin 2010

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa hampir pada tiap tahun mulai dari tahun 2004 hingga tahun 2008 PT. Gold Coin Indonesia Surabaya mengalami penurunan realisasi yang dapat dicapai dari target yang ditentukan pada tiap tahunnya. Berdasarkan survei pendahuluan hal ini kemungkinan disebabkan oleh ketidakjelasan sasaran anggaran yang mempersulit manajer untuk menyusun target-target anggaran. Ketidakjelasan sasaran anggaran terjadi karena informasi yang diterima tidak jelas, spesifik dan tidak dimengerti oleh manajer yang bertanggung-jawab untuk menyusun dan melaksanakannya serta kurangnya pengawasan oleh atasan, sehingga menurut pihak manajemen kinerja manajerial menjadi menurun.

Selain itu menurunnya realisasi produksi disebabkan kurang adanya suatu pengawasan dari atasan yang pasti mengenai anggaran yang telah direncanakan dengan anggaran yang terealisasi. Oleh karena itu suatu pengawasan sebagai bentuk pengendalian organisasi cukup penting guna kemajuan suatu perusahaan serta perencanaan anggaran yang tepat sehingga tidak mengakibatkan adanya suatu kesenjangan anggaran antara anggaran yang direncanakan dengan anggaran sesungguhnya.

Ketidakjelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi yang kurang akan berdampak pada besarnya pendapatan yang merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kinerja manajerialnya. Melihat kenyataan tersebut maka penelitian ini berjudul

**Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Sistem Pengendalian
Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Gold Coin
Indonesia Surabaya.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Gold Coin Indonesia Surabaya?
2. Apakah sistem pengendalian akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Gold Coin Indonesia Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka studi ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Gold Coin Indonesia Surabaya
2. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris apakah sistem pengendalian akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Gold Coin Indonesia Surabaya

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti :

Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori – teori yang telah diperoleh selama masa studi maupun yang diperoleh dari sumber – sumber lain sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

2. Bagi Perusahaan :

Sebagai bahan masukan untuk dapat lebih mengetahui pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan sistem pengendalian akuntansi dan memberikan informasi ilmiah yang bermanfaat untuk pencapaian tujuan perusahaan.

3. Bagi Akademis :

Sebagai bahan pembandingan untuk dijadikan literatur bagi penelitian selanjutnya.